

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MELALUI CERAMAH DAN VIDIO
TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI
UNTUK MENCEGAH TERJADINYA WASTING DI
PKM OESAPA KOTA KUPANG**



Oleh :

Faustina Kapa Pama Nim : 2281A0853

Miftakhur Rohmah NIDN : 0714098904

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2023**



HALAMAN JUDUL

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MELALUI CERAMAH DAN VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI
UNTUK MENCEGAH TERJADINYA WASTING
DI PKM OESAPA KOTA KUPANG**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia**



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
KEDIRI 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, 15 Januari 2024



FAUSTINA KAPA PAMA
NIM : 2281A0853

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MELALUI CERAMAH DAN VIDIO
TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI
UNTUK MENCEGAH TERJADINYA WASTING
DI PKM OESAPA KOTA KUPANG**

Diajukan Oleh :

FAUSTINA KAPA PAMA

NIM. 2281AO853

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

**Pada tanggal, 26 Februari 2024
Pembimbing**

Bd. Miftakhur Rohmah SST.M.Keb

NIDN. 0714098904

Mengetahui

**Dekan Fakultas Keperawatan &
Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan
STRADA Indonesia**



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0720088503

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MELALUI CERAMAH DAN VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI
UNTUK MENCEGAH TERJADINYA WASTING
DI PKM OESAPA KOTA KUPANG**

Oleh :

FAUSTINA KAPA PAMA

NIM. 22A180853

**Skripsi ini telah disetujui dan dinilai
Oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1
Kebidanan Pada hari Senin
Tanggal 26 Februari 2024**

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd.Miftakhur Rohmah SST,M.Keb

.....

Anggota : 1.Setyo Budi M.Kes

....

: 2.Bd.Nita Dwi Astikasari,SST,M.Kes

:

**Mengetahui
Dekan Fakultas Keperawatan &
Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan
STRADA Indonesia**



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 072008850

HALAMAN PENGESAHAN

iv



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Skripsi yang berjudul **“PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MELALUI CERAMAH DAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI UNTUK MENCEGAH TERJADINYA WASTING DI PKM OESAPA KOTA KUPANG”** dapat diselesaikan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi S1 Kebidanan di IIK STRADA Indonesia. Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sentot Imam Suprpto, MM., selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
2. Ibu Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep Selaku Dekan Fakultas Kebidanan Dan Keperawatan
3. Ibu Bd. Shanty Natalia, SST., M.Kes, selaku wali kelas.
4. Ibu Bd. Miftakhur Rohmah, SST., M.Keb selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan Skripsi Ini.
5. Kepala Puskesmas, kades, bidan, direktur di Puskesmas Oesapa KotaKupang
6. Semua pihak yg membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.

Kediri, 26 Februari 2024

Faustina Kapa Pama

ABSTRAK

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MELALUI CERAMAH DAN VIDIO TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI UNTUK MENCEGAH TERJADINYA WASTING DI PKM OESAPA KOTA KUPANG

Faustina Kapa Pama¹, Miftakhur Rohmah²

¹Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

²Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan

E-mail: hetyapama@gmail.com

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan makanan dan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan pada bayi atau balita usia 6-12 bulan. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan keluarga adalah dengan pemberian edukasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan melalui metode ceramah dan video terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI untuk mencegah terjadinya wasting di PKM Oesapa Kota Kupang.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Hasil analisa data untuk melihat pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dengan menggunakan *Uji wilcoxon*.

Hasil penelitian ditemukan responden memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi (38,9%). Responden memiliki pengetahuan baik setelah diberikan edukasi (48,1%). Hasil uji statistik ditemukan nilai $p=0.002$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan sebelum dengan setelah diberikan edukasi tentang gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu, maka ibu harus aktif dalam mencari informasi tentang pemberian MP-ASI, seperti membaca buku, membaca artikel dari internet dan informasi dari media elektronik. Hal ini bertujuan agar informasi yang didapat ibu tidak salah dan dapat digunakan sebagai acuan dalam peningkatan gizi pada balita.

Kata Kunci : edukasi kesehatan, metode ceramah, media video, pengetahuan

ABSTRACT

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION THROUGH LECTURES AND VIDEOS ON MOTHER'S KNOWLEDGE IN GIVING MP-ASI TO PREVENT WASTING AT PKM OESAPA KUPANG CITY

Faustina Kapa Pama¹, Miftakhur Rohmah²

¹*Institute of Health Sciences STRADA Indonesia*

²*Faculty of Nursing and Midwifery*

E-mail:hetypama@gmail.com

Complementary breast milk food (MP-ASI) is food and/or drink that contains nutrients given to babies or toddlers aged 6-12 months. One way to increase family knowledge is by providing education. The aim of this research is to determine the effect of health education through lecture and video methods on mothers' knowledge in providing MP-ASI to prevent wasting at PKM Oesapa, Kupang City.

This research uses quasi-experimental research. The population in this study were mothers who had toddlers aged 6-24 months. The sampling method in this research used purposive sampling. Data collection uses a questionnaire sheet. The results of data analysis were to see the effect of health education on the level of knowledge using the Wilcoxon test.

The research results found that respondents had less knowledge before being given education (38.9%). Respondents had good knowledge after being given education (48.1%). The statistical test results found a value of $p=0.002$, so it can be concluded that there is an influence between knowledge before and after being given education about toddler nutrition in the Oesapa Community Health Center Working Area, Kupang City.

To increase mothers' knowledge, mothers must be active in looking for information about giving MP-ASI, such as reading books, reading articles from the internet and information from electronic media. This aims to ensure that the information obtained by mothers is not wrong and can be used as a reference in improving nutrition for toddlers.

Keywords: health education, lecture method, video media, knowledge

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
 DAFTAR ISI	 viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Bagi Pelayanan Kesehatan	5
3. Bagi Puskesmas	6
4. Bagi Peneliti	6
5. Bagi Akademis	6
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II	1
TINJAUAN PUSTAKA	1
A. Landasan Teori	1
B. Kerangka Konsep	19
C. Hipotesis	19
BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Kerangka Kerja	21
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	23
F. Lokasi Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Analisis Data	27
I. Etika penelitian	27
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN	29

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
B. Karakteristik Responden	30
C. Karakteristik Variabel.....	31
D. Hasil Uji Statistik	32
BAB V	34
PEMBAHASAN.....	34
A. Pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui metode ceramah dan video tentang gizi balita untuk mencegah wasting di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang	34
B. Pengetahuan ibu balita setelah diberikan edukasi kesehatan melalui metode ceramah dan video tentang gizi balita untuk mencegah wasting di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang	35
C. Pengaruh Edukasi Kesehatan Gizi menggunakan metode ceramah dan video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Untuk Mencegah terjadinya wasting Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.....	36
BAB VI.....	38
KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. KESIMPULAN	38
B. SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Isi Piringku untuk Balita	7
Gambar 2. 2 Pengaruh Ceramah Dengan Vidio Terhadap pemberian MP-ASI untuk mencegah terjadinya wasting di Puskesmas Oesapa Kota Kupang	19
Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian	21



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. 1 Ambang batas status gizi anak menurut BB/TB	1
Tabel 2. 2 Angka Kecukupan Gizi Anak.....	3
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	24
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Orangtua Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang	31
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Tentang Pemberian MP-ASI Di Wilayah	31
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Setelah Diberikan Edukasi Kesehatan Tentang Pemberian MP-ASI Di Wilayah.....	32
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisa Pretest dan Posttest Edukasi Kesehatan Tentang Pemberian MP-ASI Di Wilayah Puskesmas Oesapa Kota Kupang	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Studi Pendahuluan.....	42
Lampiran 2 Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan	43
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian.....	44
Lampiran 4 Surat Balasan Ijin Penelitian	45
Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden	46
Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	47
Lampiran 7 Instrumen Penelitian.....	48
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik	67
Lampiran 9 Dokumentasi.....	70
Lampiran 10 Sertifikat Lolos Uji Etik	77
Lampiran 11 Summary Executive	78
Lampiran 12 Identitas Peneliti.....	79
Lampiran 13 Lembar Konsultasi	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) merupakan makanan dan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan pada bayi atau balita usia 6-12 bulan yang dibutuhkan untuk mencukupi dan memenuhi selain dari ASI. MP-ASI makanan peralihan dari menjadi makanan keluarga (Friscilia, 2017).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) mengenai prevalensi balita pendek di Indonesia memperlihatkan persentase status gizi balita pendek (pendek dan sangat pendek) di Indonesia Tahun 2013 adalah 37,2%, tahun 2010 (35,6%) dan tahun 2007 (36,8%) tidak menunjukkan penurunan atau perbaikan yang signifikan. Persentase tertinggi pada tahun 2013 adalah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (51,7%), Sulawesi Barat (48,0%) dan Nusa Tenggara Barat (45,3%) sedangkan persentase terendah adalah Provinsi Kepulauan Riau (26,3%), DI Yogyakarta (27,2%) dan DKI Jakarta (27,5%) (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2019). Banyak faktor yang mempengaruhi status gizi anak salah satunya adalah pola pemberian ASI dan MP-ASI (Risnawati dkk, 2018). Berdasarkan Global Nutrition Report tahun 2014 menunjukkan Indonesia termasuk dalam 17 negara, di antara 117 negara, yang mempunyai tiga masalah gizi yaitu stunting, wasting dan overweight pada balita (Selviyanti, dkk (2019). Departemen Kesehatan RI (2016) Usia 6-12

bulan merupakan usia yang sangat rawan karena pada usia ini merupakan masa peralihan dari ASI ke pengganti ASI atau ke makanan sapihan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah balita yang terdaftar di Puskesmas Oesapa Kota Kupang pada tahun 2021 hingga tahun 2023. Jumlah balita yang ada di Puskesmas Oesapa Kota Kupang 732 sebanyak 104 dan mendapat pelayanan kesehatan balita dari puskesmas oesapa yang mendapatkan MP-ASI masih ada 116 orang balita yang mengalami wasting di kelurahan kelapa lima kota kupang.

Dari data tersebut dapat disimpulkan hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan terhadap pentingnya pemenuhan gizi pada balita dengan menambahkan makanan pendamping ASI dapat dilihat bahwa masih terdapat balita yang beresiko mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang tidak sempurna dan tidak optimal atau balita yang mengalami gangguan pada pertumbuhannya.

Berdasarkan Kemenkes RI (2019) Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan terhadap pentingnya pemenuhan gizi pada balita dengan menambahkan Makanan Pendamping ASI dan kurangnya pengetahuan tentang makanan pendamping ASI yang diperlukan bagi balita. Pemberian makan yang baik sejak lahir hingga usia dua tahun merupakan salah satu upaya mendasar untuk menjamin pencapaian kualitas tumbuh kembang sekaligus memenuhi hak.

Pengetahuan tentang gizi memegang peranan penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Berbagai masalah gizi dan masalah

kesehatan dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai gizi (Almatsier dkk, 2011). Pengetahuan tentang Makanan Pendamping ASI dan gizi yang diperlukan balita diberikan dengan penyampaian edukasi. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan keluarga adalah dengan pemberian edukasi. Pemberian edukasi dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional dengan melibatkan keluarga secara aktif dalam mengatasi permasalahan kesehatan (Karenina, 2019).

Edukasi yang diperlukan masyarakat terutama pada ibu dapat diberikan melalui berbagai aspek. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang cukup signifikan sehingga dapat memberikan kemudahan dan keefektifan dalam penggunaan waktu (Kartika, 2017). Penyampaian edukasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi dan penggunaan suatu media dari teknologi informasi sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi dan waktu bagi penerima pengetahuan. Marfuah dan Kurniawati (2017) Media dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam penyuluhan atau pelatihan yaitu efektivitas penyampaian informasi. Media dibutuhkan untuk mengembangkan informasi dalam upaya mendukung program penyuluhan, pelatihan dan pemahaman di masyarakat. Media dalam penyuluhan kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan untuk memperlancar komunikasi dan penyebaran informasi.

Pada survei pendahuluan yang dilakukan kepada 10 orang responden didapatkan rata-rata jawaban yang benar dalam menjawab kuis sebesar 40

%, sisanya soal tidak bisa dijawab, yang artinya pengetahuan tentang pola pemberian MP-ASI pada balita usia 6-12 bulan termasuk kategori kurang.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, penulis akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Edukasi kesehatan melalui metode Ceramah dan Video Terhadap Pengetahuan Ibu dalam pemberian MP-ASI untuk Mencegah Terjadinya Wasting di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan penelitian terdahulu maka rumusan masalah dari proposal penelitian ini adalah Apakah Ada Pengaruh Edukasi kesehatan menggunakan metode Ceramah dan video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Untuk Mencegah terjadinya wasting Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Apakah Pengaruh Edukasi Kesehatan Gizi menggunakan metode ceramah dan video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Untuk Mencegah terjadinya wasting Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui metode ceramah dan video tentang gizi balita

untuk mencegah wasting di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang

- b. Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu balita setelah diberikan edukasi kesehatan melalui metode ceramah dan video tentang gizi balita untuk mencegah wasting di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang
- c. Untuk menganalisis Pengaruh Edukasi Kesehatan Gizi menggunakan metode ceramah dan video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Untuk Mencegah terjadinya wasting Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan masyarakat mengenai masalah gizi, serta dapat memahami sikap dan perilaku masyarakat melalui pendekatan dengan diadakannya pemberian edukasi gizi dan diskusi, terhadap ibu balita.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan upaya deteksi dini (skrining) wasting pada balita termasuk upaya kuratif dalam kaitannya dengan program kegiatan tatalaksana gizi buruk terintegrasi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Oesapa dalam menurunkan prevalensi wasting di Kota Kupang.

3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan dapat membuat rencana kegiatan tahunan yang lebih tepat untuk menurunkan angka prevalensi wasting di wilayah Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam pengambilan data melalui wawancara singkat dan mendalam dan menganalisa data-data yang terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya status gizi kurang (wasting) pada balita sehingga dapat lebih tepat dalam menyelesaikan problem/masalah gizi balitanya sehingga tujuan intervensinya tercapai dan masalah gizi dapat terselesaikan, sehingga balita dengan status gizi kurang (wasting) dapat berubah status gizinya menjadi status gizi baik.

5. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan maupun sumber referensi bagi peneliti lain dan dapat digunakan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya dalam memberikan penyuluhan yang baik terhadap ibu balita.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian Pengaruh Edukasi Gizi Ceramah dan video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Untuk Mencegah terjadinya

wasting Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang, dilakukan oleh peneliti

sebelumnya, yaitu :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama peneliti	Judul	Variabel	Metode penelitian	Hasil
1.	Rahmalia Afriyani (2016)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Wasting pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Talang Betutu Kota Palembang	Variabel Independen: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Variabel Dependen: Tentang wasting	survey analitik dengan rancangan cross sectional, sampel adalah ibu/pengasuh/keluarga yang memiliki balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Talang Betutu Kota Palembang berjumlah 100 orang, didapat dengan teknik accidental sampling. Analisis data univariat, bivariat menggunakan uji Chi Square, Spearman Rho dan Cochran Mentel Henzel	Hasil penelitian dari 100 orang responden diperoleh angka kejadian wasting sebesar 19% responden memiliki balita yang mengalami wasting, sebagian besar responden memiliki balita dengan asupan nutrisi dalam kategori kurang (51%), tanpa riwayat penyakit infeksi (66%), status imunisasi lengkap (82%) dan mendapat ASI secara eksklusif (75%). Selanjutnya sebagian besar responden berada dalam kategori rumah tangga (65%), dan tingkat pendapatan tinggi (53%).
2.	Robiati, 2019	Multilevel Analysis	Variabel Independen: were birth	his was an analytic observation	The risk of wasting decreased with high family

		:The Effect of Socioeconomic, Birth Weight, and Nutrition Intake with Wasting in Boyolali, Central Java	weight, nutrition intake, maternal education, family income, and family size. Variabel dependen: Wasting	al study with a case control design. The study was conducted in Boyolali, Central Java, from April to May 2018. Twenty five posyandus (integrated health posts) were selected and positioned at level 2 in the multilevel model (MLM) analysis. A sample of 200 children under five was selected for this study by fixed disease sampling and positioned at level 1 in the MLM.	income (b= -1.92; 95% CI= -3.77 to -0.08; p= 0.041), high maternal education (b= -2.68; 95% CI= -4.97 to -0.38; p= 0.022), small family size (b= -2.01; 95% CI= -3.67 to -0.35; p= 0.018), normal birth weight (b= -2.55; 95% CI= -4.89 to -0.21; p= 0.033), good nutritional intake (b= -2.18; 95% CI= -3.95 to -0.41; p= 0.016). Posyandu had a contextual effect on wasting with ICC= 21.45%.
3.	Tri Yunis Miko Wahyuno (2010)	faktor Langsung dan Tidak Langsung yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting pada	Variabel independen: faktor Langsung dan Tidak Langsung	Odds Ratio dan 95% Confident Interval dihitung dengan menggunakan analisis	Hasil penelitian menunjukkan faktor langsung dominan yang berhubungan dengan kejadian wasting pada kelompok anak

		Anak Umur 6 – 59 Bulan di Indonesia Tahun 2010	Variabel dependen: wasting	regresi logistik	umur 24 – 59 bulan ialah asupan karbohidrat dengan OR (95% CI): 1,29 (1,14 – 1,47). Faktor tidak langsung yang paling dominan berhubungan dengan kejadian wasting pada kelompok anak umur 6 – 59 bulan ialah persentase pengeluaran pangan yang tinggi ($\geq 70\%$) dengan OR (95% CI) sebesar: 1,32 (1,11 – 1,56) setelah dikontrol variabel umur dan pekerjaan ayah (15)
4.	Abdulla Emir Pramudya (2011)	Prevalensi Anak Beresiko Wasting dan Faktor-Faktor yang Berhubungan	Variabel Independen: Prevalensi Anak Beresiko Wasting Variabel dependen: faktor-faktor yang berhubungan	Penelitian ini menggunakan desain cross sectional di Pesantren Tapak Sunan, Jakarta Timur yang melibatkan 28 anak laki-laki dan 22 anak perempuan. Data diambil pada tanggal 19 Januari 2011 yaitu jenis kelamin, usia, tinggi	Hasil penelitian uji pretest pengetahuan 10.81 dan posttest 14.59. Hasil penelitian uji pretest sikap 43.12 dan posttest 47.78.

				badan dan berat badan. Data dianalisis dengan program SPSS menggunakan uji fischer exact test.	
5.	Hendrayati (2013)	Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Wasting Pada anak Balita di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng	Variabel independen: faktor yang mempengaruhi Variabel dependen: wasting	Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik, dengan tujuan untuk memperoleh hubungan antar variabel. Pendekatan yang digunakan adalah studi cross sectional.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara insidensi wasting dengan asupan energi ($p = 0,061$), tidak ada hubungan antara asupan protein dengan kejadian wasting ($p = 0,212$), tidak ada hubungan antara asupan lemak ($p = 0,261$), asupan karbohidrat ($p = 0,040$), penyakit menular ($p = 0,500$), pengetahuan gizi ibu ($p = 0,227$), status imunisasi ($p = 0,567$). Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor asupan makanan, penyakit infeksi (diare), pengetahuan gizi ibu dan status imunisasi

